

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru berperan penting dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran. Pada dasarnya setiap guru harus memiliki kemampuan dalam merancang program pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik agar peserta didik mendapatkan pembelajaran yang baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Dilihat dari fenomena yang terjadi, guru masih menerapkan metode pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered* karena tidak memerlukan alat atau bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang sudah ada pada bahan ajar atau referensi lainnya sehingga siswa cenderung pasif (Trianto, 2012:5). Hal ini sejalan dengan pernyataan Trianto (2012:4) bahwa:

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar).

Di sisi lain, Trianto (2011:18) juga mengungkapkan bahwa sebagian besar pola pembelajaran masih bersifat mentransfer materi dan menanamkan konsep-konsep secara langsung pada peserta didik. Situasi seperti ini akan mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah dan hal ini juga berlaku untuk hasil belajar akuntansi.

Upaya peningkatan kualitas hasil belajar merupakan tanggung jawab dan tugas dari seorang guru. Dengan demikian maka sangatlah perlu dibina dan dikembangkan kemampuan profesional guru untuk mengelola program pembelajaran yakni model pembelajaran yang bervariasi. Kegagalan seorang guru dalam kegiatan mengajar bukan semata-mata karena tidak menguasai bahan atau materi pelajaran tetapi karena penguasaan model pembelajaran yang kurang, sehingga seorang guru cenderung menggunakan satu metode yaitu metode konvensional. Siswa hanya disuruh duduk, diam, mencatat, menghafal dan mendengarkan ceramah dan berdiskusi yang berlangsung begitu saja setiap harinya di sekolah. Pada akhirnya membuat siswa akan merasa bosan di kelas dan menjadi pasif, siswa yang kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis di SMK Swasta Jambi Medan diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi di kelas X Ak 1 dan X Ak 2 masih tergolong rendah, hal ini dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, seperti tidak adanya buku pelajaran akuntansi yang mendukung pembelajaran siswa sehingga pembelajaran seluruhnya berpusat pada guru. Proses pembelajaran terjadi hanya satu arah saja, guru yang menjelaskan materi pelajaran bahkan mencatatnya di papan tulis, sehingga siswa kurang mampu untuk mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimum, dimana nilai KKM ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran akuntansi adalah 70.

Dimana sebagian besar siswa di masing-masing kelas tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini sejalan dengan pernyataan

Depdikbud (dalam Trianto, 2011:241) bahwa "suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya".

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian akuntansi siswa kelas X Ak 1 dan X Ak 2 di SMK Swasta Jambi Medan pada semester ganjil. Dari total seluruh siswa ada 60 orang yang masing-masing kelas terdiri dari 30 orang. Di kelas X Ak 1 siswa yang tuntas adalah 27,8%, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan adalah 72,2%. Di kelas X Ak 2 siswa yang tuntas adalah 23%, sedangkan yang tidak mencukupi ketuntasan adalah 76,7%.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak 1 dan X Ak 2
Semester Ganjil T.P 2014/2015

No.	Kelas	Tes	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X Ak 1	UH 1	8	26,7	22	73,3
		UH 2	10	33,3	20	66,7
		UH 3	7	23,3	23	76,7
2.	X Ak 2	UH 1	9	30	21	70
		UH 2	7	23,3	23	76,7
		UH 3	5	16,7	25	83,3

Sumber : Edy, S.Pd guru mata pelajaran akuntansi kelas X Ak 1 dan X Ak 2 SMK Swasta Jambi Medan

Berdasarkan hasil belajar di atas, perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu cara yang dipakai oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah perlu adanya inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang tepat akan membawa peserta didik dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan peserta didik menyerap materi yang diajarkan serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis mencoba menggunakan model pembelajaran BBL (*Brain Based Learning*) Bermuatan Karakter. Menurut Syafa'at (2009:2) “model pembelajaran *Brain Based Learning* adalah model pengajaran yang mempertimbangkan bagaimana otak bekerja saat mengambil, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang telah diserap. Sementara Muslich (2011:71) mengatakan bahwa “Orang yang berkarakter adalah orang yang mempunyai kualitas moral (tertentu)”.

Jadi, *Brain Based Learning* bermuatan karakter adalah model pembelajaran yang mempertimbangkan bagaimana otak bekerja saat mengolah dan menginterpretasikan informasi yang telah diserap dengan didasarkan pada kualitas moral dari masing-masing siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Based Learning* Bermuatan Karakter Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Brain Based Learning* bermuatan karakter terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang akan diteliti adalah model pembelajaran *Brain Based Learning* bermuatan karakter dan Metode pembelajaran konvensional
2. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan materi Memproses Dokumen Dana kas kecil.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Brain Based Learning* bermuatan karakter dan

metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa dengan materi memproses dokumen dana kas kecil kelas XI Ak SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016?''.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Brain Based Learning* bermuatan karakter dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa dengan materi memproses dokumen dana kas kecil kelas XI Ak SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan bagi penulis sebagai calon guru dalam mendidik siswa pada masa yang akan datang.
2. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam melihat peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Brain Based Learning* bermuatan karakter terhadap hasil belajar.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah terutama bagi guru pelajaran akuntansi agar dapat memberikan keterampilan mengajar yang bervariasi dalam menanamkan konsep akuntansi untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan hasil belajar akuntansi.

4. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, perpustakaan, di Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY